

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan syarat yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan salah satu wahana tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah program. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dalam membahas mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan suatu kegiatan yang paling fundamental. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku, tergantung pada tujuan pendidikannya, Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap, Jannah (Rike Andriani, Rasto 2019:80). Dengan demikian berhasil tidaknya pencapaian tujuan

pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik

Dengan memperkenalkan seseorang terhadap hasil-hasil yang sudah dicapai oleh siswa itu sendiri maka mereka akan lebih berusaha untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari hasil masukan untuk berhasil, hasil belajar yang optimal mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ataupun keberhasilan siswa dalam penguasaan materi. Untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa motivasi belajar yang baik dan optimal. Menurut Sudjana ( Eri Novalinda, Sri Kantun, Joko Widodo, 2017:116) Motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari hal belajar siswa akan berhasil apabila pada dirinya ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan belajar karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan bergerak, terarahkan sikap, dan perilaku siswa untuk belajar

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagal nya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal, secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh

hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan,

Untuk itu motivasi belajar sangatlah berpengaruh dalam hasil belajar. Senada juga dikatakan Slameto (Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono 2014:2) bahwa motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Hal lain juga dikatakan Hamalik (Kompri 2016:242)) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Sebab dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses pembelajaran, dengan motivasi belajar itu pula kualitas belajar siswa dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 5 Gorontalo khususnya kelas XI Jurusan Akuntansi yang siswanya berjumlah 25 orang, menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi keuangan diperoleh keterangan bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, terlihat dari kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih terdapat siswa yang terlambat mengerjakan tugas, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan yakni dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari data yang diperoleh peneliti dikelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 25 orang, siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 14 orang siswa atau 56 % sedangkan sisanya 44 % sebanyak 11 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM.

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan yakni dalam mengikuti proses belajar mengajar banyak siswa yang cenderung kurang memperhatikan guru, selain itu dalam proses pemberian tugas terdapat siswa yang mengerjakan tugas dan ada juga yang tidak melakukannya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul penelitian “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 5 Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan
2. Kurangnya semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
3. Siswa belum aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
4. Dalam proses belajar mengajar terdapat siswa yang aktif bertanya dan ada juga yang tidak memberikan respon

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah , maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: **“Apakah Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo”**

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui  
**“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri  
5 Kota Gorontalo**

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan teori dan konsep tentang motivasi belajar dan hasil belajar.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar siswa, dapat dijadikan informasi untuk lebih meningkatkan pengawasan dalam proses belajar mengajar, dan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.